



Efektivitas Pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah terhadap Santrinya

Muhamad Rifki Fudholi*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 8/10/2023

Revised : 14/12/2023

Published : 24/12/2023



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 139 - 146

Terbitan : Desember 2023

ABSTRAK

Program Pembinaan Praktek Dakwah Lapangan yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah, Cidawolong – Majalaya – Bandung merupakan salasatu program yang diadakan sebelum santri santrinya melaksanakan dakwah langsung dimasyarakat, namun belum diketahui efektivitas dalam kegiatan tersebut terhadap santrinya. maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apa program praktek dakwah lapangan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah ? (2) Bagaimana pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok pesantren Modern Al-Mu'awanah terhadap santrinya? (3) Bagaimana Efektivitas Pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah terhadap santrinya? Peneliti menggunakan metode teknik deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menentukan sample peneliti menggunakan metode slovin yang menghasilkan 29 sampel santri ikhwan-akhwat dari total keseluruhan 40 santri akhir angkatan 24. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis kefesien determinasi. Hasil dari penelitian ini adalah: Terdapat hubungan yang baik antara pembinaan praktek dakwah lapangan terhadap santri akhir pondok pesantren modern almuawanah, dengan kata lain kegiatan tersebut masuk dalam kategori efektif.

Kata Kunci : *Efektivitas; Pembinaan; Paktek Lapangan.*

ABSTRACT

The Field Da'wah Practice Development Program conducted by the Al-Mu'awanah Modern Islamic Boarding School, Cidawolong - Majalaya - Bandung is one of the programs held before the students carry out direct da'wah in the community, but the effectiveness of this activity on the students is unknown. then the problems in this study are formulated as follows: (1) What is the field da'wah practice program for Santri Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah? (2) How is the teaching practice of field preaching at the Al-Mu'awanah Modern Islamic boarding school towards the students? (3) How is the Effectiveness of Field Teaching Practice of Al-Mu'awanah Modern Islamic Boarding School for its students? Researchers used descriptive analytical techniques using a quantitative approach. To determine the sample the researcher used the slovin method which produced 29 samples of brotherhood students from a total of 40 students at the end of class 24. The data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, observation, and literature study. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique and determination efficiency analysis technique. The results of this study are: There is a good relationship between the coaching of field da'wah practices to the final students of almuawanah modern Islamic boarding schools, in other words these activities fall into the effective category.

Keywords: *Effectiveness; Coaching; Field Practice.*

@ 2023 Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author : *rifhqietihad@gmail.com

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v3i2.3030>

A. Pendahuluan

Islam adalah agama rahmatan lil'alamin, ilmu pengetahuan dan juga petunjuk bagi seluruh manusia selama hidup di dunia, dari zaman ke zaman terdapat rosul dan nabi yang di utus untuk menyeru kepada kebaikan dan melarang kepada keburukan sampai kepada rosul dan nabi terakhir yang di utus untuk seluruh manusia hingga akhir zaman yaitu Nabi Muhammad Saw (Fajar Nur Hidayat & Chairiwaty, 2023). Meskipun sudah wafat, namun tugas dan kewajiban beliau terus berlanjut hingga sampai hari ini, yaitu warosatul albiya (penerus/pewaris para nabi), yang selalu mensyiarkan Islam sesuai dengan yang di wariskan oleh nabi Muhammad Saw yaitu alquran dan as-sunnah dengan cara berdakwah (Kasmani *et al.*, 2017).

Syeikh Ali Mahfuzh mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dari berbuat munkar, agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Menurut Quraish Shihab, dakwah ialah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat, atau dakwah adalah undangan menuju kepada semua yang baik dan harus dilaksanakan dengan rendah hati, bijaksana dan penuh dengan sopan santun.

Dakwah yang dibawa Rosululloh yaitu untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman sebagaimana firman Alloh SWT dalam Al-Qur'an Surat Saba (34): 28

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

Ayat diatas menerangkan bahwa ajaran Nabi Muhammad SAW harus kepada seluruh umat manusia. Jadi dakwah harus terus berjalan, tugas dakwah harus estafet dari generasi ke generasi berikutnya. Sehingga ajaran Islam akan tersampaikan, hal dapat dilihat dalam QS. Fathir (35): 32:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا

Artinya: "Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami."

Tugas dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim, yang telah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan. Setiap individu dari umat islam dianggap sebagai penyambung tugas Rosululloh SAW khususnya para ulama/ da'i sebagaimana dalam hadistnya Rosululloh SAW bersabda :

إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوْرَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ فَقَدْ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ

Artinya: "Sesungguhnya ulama adalah pewaris para nabi. Sungguh para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham. Sungguh mereka hanya mewariskan ilmu maka barangsiapa mengambil warisan tersebut ia telah mengambil bagian yang banyak." (HR At Tirmidzi, No 2681)

Untuk mendapatkan generasi insan-insan yang berilmu tentu harus adanya wadah yang mengajarkan ilmu pengetahuan Islam (al-qur'an – hadist) kepada generasi generasi yang akan datang di kemudian hari, yang mengemban tugas mulia yaitu berdakwah (Azis, 2018). Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada pendidikan agama dengan membekali santrinya pengetahuan agama yang cukup melalui kajian kitab kuning sebagai sumbernya pengetahuan yang diperoleh untuk mensyiarkan kepada masyarakat (Faza & Ubaidilla, 2020).

Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah, hadir di tengah-tengah pesatnya kemajuan teknologi sebagai Lembaga Pendidikan Dakwah dan Pengabdian Masyarakat. Dalam menjalankan pendidikannya memiliki program bagi Santri tingkat akhir, setelah mereka melaksanakan ujian nasional.

Yaitu program kegiatan Praktek Dakwah Lapangan, melalui pembinaan dan latihan untuk terjun dan berkiprah di masyarakat, guna memanfaatkan ilmu dan kewajiban dalam berdakwah. Sehingga dengan program dakwah tersebut diharapkan santriwan–santriwati yang lulus kelak, mampu menjalankan tugas dakwah dengan baik di tengah tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Efektivitas Pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu’awanah terhadap santrinya?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini pertama untuk mengetahui bagaimana aktivitas praktek dakwah lapangan yang di lakukan santri akhir pondok pesantren modern almuawanah. Yang kedua untuk mengetahui Bagaimana pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu’awanah terhadap santrinya. Yang terakhir untuk mengetahui bagaimana Efektifitas pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu’awanah terhadap Santrinya.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Prasetyo & Miftahul Jannah, 2016). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah santri akhir pondok pesantren modern almuawanah angkatan 24 yang berjumlah 40 orang santri. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu metode slovin diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 29 santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka (Sugiyono, 2014). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif uji validitas, realibilitas, normalitas, linearitas, rgresi linear dan teknik analisis koefesien determinasi (Moleong, 2009).

C. Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu’awanah Terhadap Santrinya

Berikut adalah penelitian mengenai Efektivitas Pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu’awanah Terhadap Santrinya, yang diuji menggunakan uji validitas, realibilitas, normalitas, linearitas, rgresi linear dan teknik analisis koefesien determinasi. Berikut adalah hasil uji validitas, Pada variabel X (Pembinaan praktek dakwah lapangan) terdapat 20 pertanyaan yang mewakili analisis efektivitas pembinaan tersebut. Peneliti memberi kode X1 sampai X20 untuk masing masing pertanyaan berikut keterangan dalam tabel:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Pembinaan Dakwah)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
x1	393	0,220	valid
x2	331	0,220	valid
x3	549	0,220	valid
x4	536	0,220	valid
x5	529	0,220	valid
x6	334	0,220	valid
x7	438	0,220	valid
x8	706	0,220	valid
x9	544	0,220	valid
x10	562	0,220	valid
x11	542	0,220	valid
x12	487	0,220	valid
x13	596	0,220	valid
x14	453	0,220	valid

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
x15	415	0,220	valid
x16	293	0,220	valid
x17	475	0,220	valid
x18	542	0,220	valid
x19	477	0,220	valid
x20	593	0,220	valid

Dari Table di atas, nilai uji pearson correlation (r_{hitung}) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,220). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item kuesioner (pernyataan kuesioner) adalah valid. Pada uji validitas ini semua item dinyatakan valid dan tidak ada item yang gugur karena seluruhnya memiliki r_{hitung} > 0,220. Pada tabel Y dalam hal ini santri akhir terdapat 15 item pernyataan. Peneliti memberi kode Y1 sampai Y15 untuk masing masing item pernyataan. Berikut keterangan dalam table:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pembinaan Dakwah)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
y1	390	0,220	valid
y2	557	0,220	valid
y3	409	0,220	valid
y4	293	0,220	valid
y5	442	0,220	valid
y6	394	0,220	valid
y7	297	0,220	valid
y8	486	0,220	valid
y9	501	0,220	valid
y10	472	0,220	valid
y11	421	0,220	valid
y12	270	0,220	valid
y13	363	0,220	valid
y14	423	0,220	valid
y15	270	0,220	valid

Berdasarkan tabel di atas, nilai uji pearson correlation (r_{hitung}) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,220). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item kuesioner (pernyataan kuesioner) adalah valid. Pada uji validitas ini semua item dinyatakan valid dan tidak ada item yang gugur karena seluruhnya memiliki r_{hitung} > 0,220.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indek Reliabilitas	0,60	Keterangan
Y (Santri)	949	0,60	Reliabel
X (Kegiatan Pembinaan Dakwah)	963	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan 2021

Hasil uji reabilitas instrument pada table diatas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's 949 dan 963. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuisisioner pada variabel X (pembinaan dakwah) dan variabel Y (santri) adalah reliabel sehingga dapat di jadikan instrument penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52581620
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.104
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Kesimpulan Uji Analisis

Pengujian	Kesimpulan
Uji Validitas	1. Kuisisioner Vvariabel X: Seluruh Item Valid 2. Kuisisioner Variabel Y: Seluruh Item Valid
Uji Reliabilitas	1. Kuisisioner Variabel X: Reliabel 2. Kuisisioner Variabel Y: Reliabel
Uji Normalitas	Terpenuhi

Efektivitas pembinaan praktek dakwah lapangan pondok pesantren modern almuawanah terhadap santrinya setelah dilakukan penyebaran angket terhadap responden dengan 35 pertanyaan mengenai pembinaan praktek dakwah lapangan dan kuantifikasi penghitungan mendapatkan akumulasi skor sebesar 98,9% dengan menjumlahkan frekuensi jawaban yang sangat setuju sebesar 50% dan setuju 48,9%, berarti nilai persentase tersebut termasuk kedalam kategori sangat kuat atau sangat efektif. Hasil uji linearitas dari hasil analisis data melalui SPSS maka peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
santri akhir * pembinaan dakwah	Between Groups	(Combined)	2442.000	19	128.526	6.499	.003
		Linearity	2271.921	1	2271.921	114.872	.000
		Deviation from Linearity	170.079	18	9.449	.478	.913
		Within Groups	178.000	9	19.778		
Total			2620.000	28			

Berdasarkan hasil uji linearitas di ketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,913 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembinaan dakwah terhadap santri. Berikut hasil uji regresi linear sederhana yang penulis sajikan dalam table :

Tabel 7. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2271.921	1	2271.921	176.230	.000 ^b
	Residual	348.079	27	12.892		
	Total	2620.000	28			

a. Dependent Variable: santri akhir

b. Predictors: (Constant), pembinaan dakwah

Dari output tabel tersebut dapat di ketahui bahwa nilai f hitung = 176.230 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh yang antara program pembinaan dakwah (x) terhadap santri (y). Hasil uji koefisien determinasi penulis sajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.931 ^a	.867	.862	3.59052	

a. Predictors: (Constant), pembinaan dakwah

b. Dependent Variable: santri akhir

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan yaitu sebesar 0,931. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,867 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (efektivitas pembinaan dakwah pondok pesantren modern almuawanah) terhadap variabel terikat (terhadap santrinya) adalah sebesar 86,7%, dalam hal ini dikatakan sangat efektif. Program pembinaan praktek dakwah lapangan terdiri dari 4 program yaitu muhadzoroh (pelatihan dakwah, pendampingan penulisan teks dan pidato 4 bahasa), pembekalan intensif (pembekalan khusus untuk santri akhir dengan ilmu dan wawasan juga pemahaman yang mendalam), amaliyatuttadris (pelatihan mengajar yang efektif dan efesien) dan fathul kutub (pelatihan membuka kitab hadist, mencari dan mengidentifikasi kualitas/ ke sohian hadist).

Hasil dari penelitian terlihat dari 35 pertanyaan yang peneliti sebarakan kepada responden, frekuensi jawaban yang sangat setuju sebesar 50% dan setuju 48,9%, sedangkan untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu 0%, berarti nilai persentase tersebut termasuk kedalam kategori sangat kuat atau sangat efektif. Pembinaan Praktek Dakwah Lapangan Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah terhadap santrinya berjalan secara tersrtuktur, guna memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman dan wawasan. sebagai modal untuk melaksanakan program praktek dakwah lapangan, mulai dari kegiatan Muhadzoroh, Pembekalan Intensif, Amaliyatuttadris dan Fathul Kutub.

D. Kesimpulan

Penulisan dalam artikel harus menggunakan kalimat yang efektif dan baku sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no. 46 tahun 2009. Dihindari

penggunaan istilah penelitian, bisa diganti dengan istilah artikel/studi/tulisan, dan sejenisnya. Demikian pula istilah peneliti dan penulis tidak perlu digunakan, cukup langsung diungkapkan pokok pikiran yang hendak ditulis dalam kalimat.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan yang pertama program pembinaan praktek dakwah lapangan terdiri dari 4 program yaitu muhadzoroh (pelatihan dakwah, pendampingan penulisan teks dan pidato 4 bahasa, pembekalan intensif (pembekalan khusus untuk santri akhir dengan ilmu dan wawasan juga pemahaman yang mendalam), amaliyatutadris (pelatihan mengajar yang efektif dan efesieun) dan fathul kutub (pelatihan membuka kitab hadist, mencari dan mengidentifikasi kualitas/ke sohihan hadist).

Kemudian yang kedua teknis pembinaan praktek dakwah lapangan pondok pesantren modern almu'awanah terhadap santrinya berjalan secara tersrtuktur, guna memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman dan wawasan. sebagai modal untuk melaksanakan program praktek dakwah lapangan.

Dan yang terakhir efektivitas pembinaan praktek dakwah lapangan pondok pesantren modern almuawanah terhadap santrinya setelah dilakukan penelitian dan kuantifikasi penghitungan mendapatkan akumulasi skor sebesar 98,9% dengan menjumlahkan frekuensi jawaban yang sangat setuju sebesar 50% dan setuju 48,9%, berarti nilai persentase tersebut termasuk kedalam kategori sangat kuat atau sangat efektif.

Daftar Pustaka

- [1] Azis, A. (2018). Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 1(1), 197–234. <http://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik/article/view/86>
- [2] Fajar Nur Hidayat, & Chairiawaty. (2023). Pesan Dakwah Dalam Film Zharfa. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 7–16. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2034>
- [3] Faza, M. S., & Ubaidilla, S. (2020). Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat Gasmi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(1).
- [4] Kasmani, M. F., Yusoff, S. H., Kanaker, O., & Abdullah, R. (2017). The Islamic communication paradigm: Challenges and future directions. *Advanced Science Letters*, 23(5). <https://doi.org/10.1166/asl.2017.8904>
- [5] Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- [6] Prasetyo, B., & Miftahul Jannah, L. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- [7] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [8] Astriani, K., Effendi, R., & Suhendi, H. (2018). Efektivitas Pengajian Sabtu dalam Pembinaan Keberagaman Jamaah di Masjid Al-Ukhuwwah Kota Bandung. *Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(2), 2016.
- [9] Fajar Nur Hidayat, & Chairiawaty. (2023). Pesan Dakwah Dalam Film Zharfa. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 7–16. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2034>
- [10] Faza, M. S., & Ubaidilla, S. (2020). Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat Gasmi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(1).
- [11] Idris, U. M. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1), 101–119.
- [12] Muhammad Rizaldi Pratama, & Nia Kurniati Syam. (2022). Efektivitas Penerimaan Santri Baru Melalui Sosial Media. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 128–132. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.575>

- [13] Nia Agustin. (2018). *Penerapan Dakwah Bil Lisan dalam kegiatan Khitobah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur.*
- [14] Wahyu Ilaihi. (2019). *Komunikasi Dakwah.* PT. Remaja Rosda Karya.
- [15] Yanis, T. A. (2019). *Vidgram Sebagai Sarana Media Dakwah: Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @Pelangiislam.* UIN Sunan Gunung Djati Bandung.